



Kerjasama Taman Pintar-PT Angkasa Pura 1, Buka Science Corner di YIA

PERTAMA DI DUNIA, BANDARA ADA WAHANA PERMAINAN

Ada yang istimewa di Yogyakarta International Airport (YIA). Dengan hadirnya Science Corner, kini penumpang bisa mencoba beragam permainan dari Taman Pintar Jogja. Menjadi yang pertama di dunia, ada wahana ilmu pengetahuan di bandara.

SCIENCE Corner ini hadir berkat kerjasama Taman Pintar dan PT Angkasa Pura 1 untuk menghadirkan *one stop destination*. Dari mulai konsep Bale Kambang, aneka kuliner di pintu masuk, dan ornamen khas Jogja lain, jika di pintu masuk layak Instagram, di ruang tunggu bagi anak-anak atau keluarga bisa menikmati Science Corner.

Wali Kota Haryadi Suyuti meresmikan Science Corner ini dengan memotong pita bersama pelaksana tugas sementara GM YIA Agus Pandu Purnama, Ketua DPRD Kota Jogja Danang Rudyatmoko, Wakil Bupati Kulonprogo Fajar Gegana, dan Forkompinda, menyambut positif kehadiran Science Corner ini. "Bagi anak-anak bisa menikmati wahana permainan. Bapak dan ibu bisa menikmati buku bacaan," kata Agus Pandu Purnama, disela *launching* Science Corner YIA, kemarin (10/8). Konsep menggabungkan banyak layanan ini, lanjut Pandu, karena tuntutan YIA. Berada di Jogjakarta yang merupakan daerah istimewa, YIA juga harus istimewa.

Selaras dengan program dari PT Angkasa Pura 1 khususnya YIA yang mengedepankan pelayanan, "Penumpang harus nyaman saat berada di YIA. Siapa pun, semua kalangan. Apalagi, ke depan YIA bakal dikembangkan tak hanya menjadi tujuan. Bahkan, bisa menjadi transit penerbangan," katanya. Pandu menjelaskan, Taman Pintar dan YIA memiliki kesamaan. Sama-sama mengedepankan pelayanan dari masa depan. "Kehadiran Science Corner ini merupakan wujud dari MOU beberapa waktu lalu dengan Pemprov DIJ. Ke depan, kerjasama dengan pelaku UMKM lokal," jelasnya.

Sedang Wali Kota Jogja Haryadi Suyuti menyebut, kehadiran Science Corner di YIA sebagai wujud kehadiran Taman Pintar untuk semua kalangan. Tidak hanya di Kota Jogja saja, Taman Pintar mengemban misi edukasi kepada seluruh masyarakat. "Sebagai salah satu tugas pemerintah menderdaskan kehidupan bangsa," kata HS, sapaan akrabnya.

HS berharap, kehadiran Science Corner tak sekedar mengenalkan akan ilmu pengetahuan. Akan tetapi, bisa menjadi dorongan bagi masyarakat menjadi sadar akan ilmu pengetahuan bagi kehidupan sehari-hari.

Menurut HS, Science Corner ini menjadi catatan sejarah. Karena di bandara lain bahkan internasional luar negeri, tidak ada suatu bandara yang dilengkapi dengan wahana permainan. "Tak sekedar wahana permainan, tapi yang mengedepankan edukasi," katanya. (*/pra/rg)

1.
2.
3.
4.
5.

berita
jatif
itif
ral

idak Lanjut
Ditanggapi
Diketahui
pa Pers



FOTO: FOTO TAMAN PINTAR PORI NAGAR JOGJA

EDUKATIF Wali Kota Jogja Haryadi Suyuti (tiga dari kiri) bersama Wakil Bupati Kulonprogo Fajar Gegana (tiga dari kanan) dan PTS GM YIA Agus Pandu Purnama (dua dari kiri) berfoto bersama usai peresmian Science Corner di area YIA, kemarin (10/8). Terdapat beberapa wahana permainan yang bisa dimainkan penumpang sambil menunggu pesawat.



▲ **FASILITAS:** Di Science Corner juga dilengkapi ruang baca yang nyaman untuk pengunjung.

▲ **BERI PENJELASAN:** Kepala Taman Pintar Jogja Afia Rosdiana menjelaskan berbagai wahana permainan edukatif di Science Corner YIA.

▶ **UJI KONSENTRASI:** Wali Kota Jogja Haryadi Suyuti memainkan alat peraga uji konsentrasi disaksikan para tamu undangan lainnya, sesuai peresmian Science Corner.



Dekatkan Ilmu Pengetahuan ke Semua Lapisan Masyarakat

ILMU pengetahuan tak sekadar sebagai mata pelajaran atau kuliah. Terapan ilmu pengetahuan sangat penting dalam kehidupan sehari-hari. Itulah yang terus dilakukan Taman Pintar Jogja. Mendekatkan ilmu pengetahuan kepada semua lapisan masyarakat.

Demi mengemban visi tersebut, Tampin membuka Science Corner di YIA. Bekerjasama dengan PT Angkasa Pura I, Tampin mengisi *library* bandara dengan wahana permainan dan pengetahuan.

Sambil menunggu keberangkatan pesawat, penumpang bisa mengisi waktu dengan mencoba wahana Science Corner. "Wahana yang kami siapkan di antaranya *Magic Floor*, Peraga Harpa Tak Berdawai, Peraga Uji Konsentrasi, dan Peraga Cincin Loncat," ujar Kepala Taman Pintar Afia Rosdiana.

Afi, sapaan karibnya, mengungkapkan, kehadiran Science Corner ini tak sekadar menjadi pengisi waktu penumpang menanti pesawat. Science Corner diharapkan juga bisa berfungsi sebagai pengenalan ilmu pengetahuan. Dia berharap penumpang yang mencoba di wahana Science Corner bisa menularkan pengetahuan ke orang lain. "Karena ilmu pengetahuan itu sebenarnya mengasyikkan. Banyak hal yang terkait dengan kehidupan ini dengan pengetahuan. Makanya, dengan mengemas ilmu pengetahuan yang asyik, anak-anak bisa menyukai," katanya.



JAJAL:
Seorang pegawai PT Angkasa Pura 1 mencoba memainkan alat peraga harpa tak berdawai yang tersedia di Science Corner YIA.

Dengan anak-anak bisa memiliki ketertarikan terhadap ilmu pengetahuan, lanjut Afi, mereka bisa menyiapkan masa depannya. "Bangsa yang besar akhir-akhir ini tak terlepas dengan penguasaan pengetahuan," tandasnya.

Itu pula yang menjadi tujuan akhir dari pengenalan pengetahuan kepada anak-anak. Afi menegaskan, masa depan negara maju saat ini ditentukan oleh pengetahuan. "Kami harapkan memang ke depan ilmu pengetahuan bisa menjadi motor perubahan sebuah negara. Contohnya Tiongkok dan Jepang. Kedua negara itu sudah terbiasa memanfaatkan pengetahuan dalam industri," jelasnya. (**/pra/rg*)



Karena ilmu pengetahuan itu sebenarnya mengasyikkan. Banyak hal yang terkait dengan kehidupan ini dengan pengetahuan. Makanya, dengan mengemas ilmu pengetahuan yang asyik, anak-anak bisa menyukai."

AFIA ROSDIANA,
Kepala Taman Pintar

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Pariwisata	Positif	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 12 Agustus 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005